

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah sistematis dalam mendapatkan sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan runtut melalui metode ilmiah.¹ Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Jika dilihat dari ranah penelitian, penelitian ini masuk dalam kategori jenis penelitian *living Qur'an*, karena dapat dikategorikan sebagai kajian atau penelitian ilmiah terhadap berbagai fenomena sosial yang terkait dengan keberadaan Al-Qur'an di tengah komunitas muslim tertentu atau lain yang berinteraksi dengannya.² Dalam hal ini adalah peserta khataman Al-Qur'an terhadap tradisi khataman Al-Qur'an. Sedangkan jika dilihat dari masalah yang akan dipaparkan, penelitian ini bersifat deskriptif yang akan mendeskripsikan 'makna data' atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.³

Di sini, pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, yang merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi dan menyelidiki suatu fenomena sosial. Dalam konteks ini, metode kualitatif lebih sesuai untuk meneliti fenomena *living Qur'an* karena data yang disediakan didasarkan pada perspektif emik, yaitu data yang dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan menunjukkan berbagai gejala serta fakta yang terjadi dalam kehidupan sosial. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam, observasi berperan serta, dan dokumentasi.⁴ Sehingga peneliti akan terjun langsung ke Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara guna mendapatkan data dari situasi di lokasi penelitian, yaitu data mengenai Tradisi Khataman Al-Qur'an

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).

² Farhan, "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an."

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

⁴ *Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif)*.

di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Kajian living Qur'an).

Penelitian *living Qur'an* merupakan salah satu fenomena sosial dalam kajian Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif lebih tepat digunakan dalam penelitian *living Qur'an*. Adapun unsur-unsur yang perlu diperhatikan adalah terkait lokasi, Pendekatan dan Perspektif, Teknik Pengumpulan Data, Unit Analisis Data, Kriteria, Cara Penentuan Jumlah Informan, Strategi Pengumpulan Data, dan Penyajian Data.⁵

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian.

Pentingnya *setting* penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.⁶

Adapun tempat penelitian dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Peneliti merasa Majelis Ta'lim tersebut tepat untuk penelitian *living Qur'an*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dijadikan peneliti sebagai informan adalah pengasuh/pak kiai Majelis Ta'lim, bu nyai/ketua jam'iyah, dan beberapa anggota jam'iyah khataman Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu primer meliputi observasi dan interview/wawancara, kemudian

⁵ Mustaqim.

⁶ *Pedoman Penyelesaian tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*.

⁷ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

sekunder meliputi data profil lokasi dan juga dokumentasi kegiatan. Sumber data penelitian kualitatif diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu metode yang bersifat interaktif dan metode yang bersifat non-interaktif. Teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan dengan berperan serta, sedangkan pengumpulan data yang bersifat non-interaktif didapatkan melalui pengamatan tanpa berperan serta, analisis isi, dokumentasi, dan arsip. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang strategis dalam penelitian kualitatif karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang sesuai dan valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.

Dalam hal ini peneliti menggunakan model observasi partisipatif dimana peneliti terlibat aktif dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸ Observasi ini diarahkan untuk memperoleh data-data mengenai Tradisi Khataman Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dan juga makna tradisi tersebut terhadap partisipan.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah diterapkan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data yang valid dan informasi yang akurat dari informan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara yang ditujukan kepada pengasuh/pak kiai Majelis Ta'lim, bu nyai/ketua jam'iyah, dan beberapa anggota jam'iyah khataman Al-Qur'an di Majelis Ta'lim Al Wishol Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip,

⁸ Abdussamad.

buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.

Dokumentasi ini merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁹

E. Unit Analisis Data, Kriteria, Cara Penentuan Jumlah Informan

Unit analisis merujuk pada entitas yang menjadi fokus penelitian, yang dapat berupa individu, kelompok, objek, atau suatu latar peristiwa sosial, seperti aktivitas individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian. Peneliti memiliki kebebasan untuk menentukan kriteria siapa atau apa yang akan menjadi subjek penelitian. Selain itu, unit analisis juga dapat berupa situasi sosial, terutama dalam konteks kegiatan keagamaan para pelaku (terutama untuk teknik observasi).

Jumlah informan dapat ditentukan dengan menggunakan metode snowball, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dari satu informan ke informan lainnya, dan seterusnya, hingga peneliti tidak lagi menemukan informasi baru atau merasa informasi yang diperoleh tidak lagi bermutu.

F. Strategi Pengumpulan Data

Peneliti akan menemui beberapa orang di lokasi sebagai upaya penjangkauan atau langkah sehingga ditemukan orang yang memiliki kriteria sebagai seorang informan. Setelah peneliti menemukan sejumlah informan sebagai hasil pengenalan diri dan mereka telah memahami apa tujuan kedatangan peneliti, apa saja yang hendak dilakukan selama akan dijadikan informan-awal atau informan-kunci nantinya.

G. Penyajian Data

Sajian data pada dasarnya terdiri dari hasil analisis data yang berupa narasi detail dari informan, sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka yang asli, termasuk hasil observasi, tanpa penambahan komentar, evaluasi, atau interpretasi. Kemudian, tahap kedua adalah pembahasan, yang melibatkan diskusi antara data

⁹ Abdussamad.

temuan dengan teori-teori yang relevan, sebagai bagian dari analisis teoritis atas data yang ditemukan.¹⁰



¹⁰ Mustaqim.